

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi vokasional dengan sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia. Salah satu kegiatan pendidikannya adalah Praktek Kerja Lapang (PKL) yang merupakan persyaratan mutlak kelulusan mahasiswa, kegiatan ini dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan sesuai bidang keahlian. Adapun tempat dilaksanakannya kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan perusahaan atau instansi yang dipilih mahasiswa maupun direkomendasikan oleh kampus. Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) yang dituangkan dalam laporan kali ini bertempat di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Wonosari, Malang Jawa Timur.

Komoditi Teh sendiri dipilih karena komoditas teh merupakan salah satu komoditas unggulan yang ada di Indonesia. Tanaman teh (*Camellia sinensis* L.) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia seperti menyediakan lapangan pekerjaan, sumber pendapatan petani, menambah devisa negara dan mendorong pengembangan wilayah (Direktorat Jenderal Bina perkebunan, 2002). Teh banyak ditanam di wilayah pegunungan tropis dan subtropis. Pucuk teh dipanen untuk menghasilkan teh hijau dan teh hitam yang populer sebagai minuman sehat yang dikonsumsi oleh masyarakat seluruh dunia (Zhang, 2017). Namun, praktek budidaya teh dalam penerapannya tidak lepas dari permasalahan seperti penurunan produksi akibat kondisi tanaman yang tidak sehat, pertumbuhan yang tidak optimal akibat kurangnya hara oleh karena itu, tanaman teh merupakan tanaman yang memerlukan input unsur hara makro dan mikro yang nantinya diperlukan tanaman untuk proses metabolisme tentunya berdampak pada produktivitas tanaman teh itu sendiri sehingga, perlu dilakukannya pemupukan.

Sebelum dilakukannya pemupukan perlu dilakukannya pengecekan kesiapan tanaman agar nantinya dapat diketahui siap tidaknya tanaman sehingga dapat direkomendasikan untuk dilakukannya pemupukan. Ada dua teknik sampling yang digunakan yaitu *Leaf Sampling Unit* (LSU) dan *Soil Sampling Unit*.

Dari pemaparan tersebut kita dapat mengetahui bahwa pemupukan memegang peranan penting untuk keberlangsungan hidup tanaman maka, hal tersebut akan dibahas lebih lanjut dalam laporan ini.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

1. Menambah wawasan pengetahuan mahasiswa, dan pemahaman mahasiswa terkait teori yang didapat dengan penerapannya pada kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dan aspek lain yang belum didapat diperkuliahan sebelumnya
2. Melatih kreatifitas, mental dan pola pikir kritis mahasiswa melalui pengalaman kerja dilapang mengenai kegiatan perusahaan atau instansi yang dijadikan tempat Praktek Kerja Lapangan (PKL)

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

1. Menambah pengetahuan dan melatih mahasiswa berfikir kritis dengan memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibakukan.
2. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terkait sikap kerja dalam penerapan suatu teknik dan pengembangannya.

1.2.3 Manfaat PKL

1. Mahasiswa terlatih dalam mengerjakan pekerjaan lapang serta serangkaian keterampilan sesuai bidang keahlian.
2. Sikap, mentalitas, solidaritas serta pola pikir mahasiswa dapat terbangun, terlatih dan terbentuk kearah yang lebih baik.
3. Bertambahnya wawasan, pengalaman dan kecakapan dari apa yang telah didapat selama menjalani Praktek Kerja Lapangan. Mendapatkan wawasan pengetahuan dan keterampilan teknis budidaya teh khususnya pada pemupukan dan teknik pengambilan sampling *Leaf Sampling Unit* dan *Soil Sampling Unit*.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Teh Wonosari, Malang Jawa Timur pada tanggal 10 Februari 2020 sampai dengan tanggal 23 Maret 2020.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Metode Demonstrasi

Dilakukan secara langsung dilapang baik dengan pengamatan atau pembuktian suatu cara dengan sebenarnya berdasarkan kegiatan atau teori yang telah didapatkan sebelumnya.

1.4.2 Metode Kerja

Dilakukan dengan melaksanakan secara langsung kegiatan budidaya teh di lapang bersama para pekerja.

1.4.3 Metode Wawancara

Dilaksanakan dengan cara pengajuan pertanyaan dan evaluasi suatu pekerjaan kepada pekerja atau pembimbing lapang, sehingga diketahui sejauh mana kemampuan kita dalam menyerap ilmu dari suatu pekerjaan yang telah dilaksanakan.

1.4.4 Metode Studi Pustaka

Dilaksanakan dengan membandingkan antara teori (literatur) dengan kondisi nyata dilapang sebagai bahan pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) dan pembuatan laporan.